

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia, sehingga apabila terjadi kesalahan dalam pendidikan akan berakibat merugikan bagi generasi yang akan datang. (Adman & Hani, 2018, hlm. 125-137)

Pendidikan bisa diraih dari kehidupan bermasyarakat secara informal ataupun di dunia pendidikan yaitu formal. Pendidikan yang ada di sekolah tidak hanya sekedar ilmu pengetahuan saja yang didapat, siswa juga mendapatkan pembelajaran kehidupan untuk bermasyarakat, berinteraksi dengan teman sebaya, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan. Selain itu tujuan pendidikan adalah untuk menghasilkan generasi muda yang unggul agar berguna bagi nusa, bangsa, dan agama. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Dasar Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Pasal 3 UU RI No. 20, 2003)

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan setiap individu, melalui pendidikan setiap individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan dapat mengembangkan potensi dalam dirinya yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk menghadapi diri individu di masa yang akan mendatang. Dunia pendidikan memberikan arahan dan pedoman bagi setiap peserta didik dalam bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di dalam lingkungan masyarakat.

Sekolah merupakan salah satu lembaga formal penunjang pendidikan yang sudah selayaknya memberikan sarana dan fasilitas pendidikan yang baik untuk mencapai tujuan pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadikan peserta didik lebih terampil, terdidik dan profesional sebagai tenaga kerja yang memiliki kemampuan dan keahlian, sehingga lulusan SMK dituntut untuk lebih unggul jika dibandingkan dengan lulusan SMA. Mengacu pada tantangan global yang menuntut pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas,

Redyantara, 2019

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (SURVEY PADA SISWA KELAS X PROGRAM OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN (OTKP) PADA MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada kenyataannya untuk mencapai tujuan itu tidaklah mudah. Banyak masalah-masalah yang ada di dalam pendidikan yang bisa diselesaikan. Masalah pendidikan yang menarik untuk dikaji saat ini adalah mengenai hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan gambaran nyata dari keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang berlangsung pada institusi Pendidikan. Menurut (Sudjana, 2009, hlm. 3) mendefinisikan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor.

SMK Bina Wisata Lembang merupakan sekolah menengah kejuruan yang bertujuan membentuk siswa ke arah profesionalisme kerja. Tujuan tersebut tentu ditunjang dengan adanya fasilitas pembelajaran yang memadai sesuai dengan kebutuhan dalam kegiatan proses belajar mengajar dan Disiplin belajar yang baik dari dalam diri siswa. Ketersediaan fasilitas belajar di sekolah sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dan dapat memudahkan penguasaan materi pelajaran oleh siswa. Jika siswa mudah menguasai materi pelajaran, dan ada dorongan dalam dirinya untuk bisa belajar dan mendisiplinkan diri sendiri, maka hasil belajar siswa akan dapat meningkat

Hasil belajar dapat menjadi suatu tolak ukur dari tingkat pemahaman peserta didik dalam menjalani proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Salah satu indikator hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai ujian akhir semester (UAS). Masih rendahnya hasil belajar siswa, merupakan salah satu penghambat dalam pencapaian tujuan pendidikan dalam upaya mengembangkan dunia Pendidikan kearah yang lebih baik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari SMK Bina Wisata Lembang kelas X pada mata pelajaran Teknologi perkantoran, menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa masih berada di bawah KKM yang telah ditentukan. Berikut ini adalah rekapitulasi nilai siswa kelas X mata pelajaran Teknologi Perkantoran SMK Bina Wisata Lembang:

Tabel 1. 1
Rekapitulasi Rata-rata Nilai Hasil Akhir Semester Genap Kelas X Program
OTKP Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran

Tahun Ajaran	Kelas	Rata-rata Nilai Akhir Hasil Belajar Siswa	KKM	Rata-rata Nilai Akhir Hasil Belajar Siswa per tahun Ajaran	Nilai Afektif (Sikap)
2015/2016	X OTKP 1	75,27	75	74,63	B+
	X OTKP 2	74,32	75		
	X OTKP 3	74,32	75		
2016/2017	X OTKP 1	73,20	75	73,53	B+
	X OTKP 2	74,08	75		
	X OTKP 3	73,32	75		
2017/2018	X OTKP 1	72,25	75	73,42	B+
	X OTKP 2	73,69	75		
	X OTKP 3	74,32	75		

Sumber : Tata usaha SMK Bina Wisata Lembang

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat disimpulkan hasil belajar siswa masih rendah dimana rata-rata masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada pelajaran Teknologi Perkantoran. Selama 3 tahun yaitu mulai dari tahun pelajaran 2015/2016, sampai tahun pelajaran 2017/2018 hasil belajar siswa menunjukkan hal yang sama yaitu dimana tiap kelas setiap tahunnya masih terdapat siswa yang belum mencapai/di bawah rata-rata KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan dari pertahunnya tidak stabil dalam rata ratanya, dapat dilihat bahwa pada tahun 2015/2016 nilai KKM itu 74,63, dan menurun pada tahun ajaran 2016/2017 menjadi 73.53, dan menurun kembali pada tahun 2017/2018 menjadi 73.42. KKM yang ditetapkan oleh SMK Bina Wisata Lembang yaitu 75 terdapat Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dapat dipengaruhi oleh banyaknya faktor. Faktor- Faktor tersebut bisa terjadi dari faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang terdiri atas kondisi fisiologis siswa seperti kondisi jasmani siswa, dan aspek psikologis seperti intelegensi, sikap, minat, disiplin, bakat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan keluarga, teman, sekolah serta pendekatan belajar yang meliputi segala upaya yang dilakukan

siswa untuk mencapai tujuan belajarnya. Dengan demikian salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu disiplin belajar siswa. Disiplin belajar siswa mempengaruhi peningkatannya hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat (Djamarah, 2015, hlm 148) menyatakan bahwa “dalam belajar, disiplin sangat diperlukan”. Disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyaiakan waktu berlalu tanpa ada manfaat yang dapat diambil. Orang-orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatannya. Bisa diketahui disiplin belajar besar pengaruhnya terhadap hasil belajar.

Tabel 1. 2
Rekapitulasi ketidakhadiran Siswa kelas X Program OTKP Pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran

Tahun Ajaran	KELAS	JUMLAH KETIDAKHADIRAN		
		SAKIT	IZIN	ALFA
2015/2016	X OTKP 1	20	25	8
	X OTKP 2	17	15	10
	X OTKP 3	18	14	11
2016/2017	X OTKP 1	15	10	20
	X OTKP 2	14	5	14
	X OTKP 3	14	7	10
2017/2018	X OTKP 1	17	3	6
	X OTKP 2	15	5	10
	X OTKP 3	10	5	6

Sumber : Tata usaha SMK Bina Wisata Lembang

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa jumlah ketidakhadiran siswa masih banyak yang tidak mengikuti pada mata pelajaran teknologi perkantoran selama 3 Tahun yaitu mulai dari tahun pelajaran 2015/2016, sampai tahun pelajaran 2017/2018 Kehadiran siswa menunjukkan hal yang sama yaitu dimana tiap kelas setiap tahunnya masih terdapat siswa yang tidak menghadiri pembelajaran mata pelajaran teknologi perkantoran, tetapi dari tahun ajaran 2015/2016 sampai dengan tahun ajaran 2017/2018 mengalami penurunan terhadap ketidakhadiran siswa dalam pembelajaran.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah ini meliputi

Redyantara, 2019

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (SURVEY PADA SISWA KELAS X PROGRAM OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN (OTKP) PADA MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lingkungan fisik sekolah, fasilitas belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar dan lainnya, lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain. Dari faktor lingkungan sekolah, peneliti mengambil bahasan yaitu dari fasilitas yang ada di sekolah. Karena fasilitas yang baik, maka pembelajaran akan optimal, hal ini sesuai dengan pendapat Menurut (Aunurrahman, 2010, hlm. 195-196) fasilitas pembelajaran dapat didefinisikan sebagai semua fasilitas belajar yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pembelajaran dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien sehingga seorang guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang maksimal.

Untuk mengetahui bagaimana kondisi fasilitas belajar sekolah di SMK Bina Wisata Lembang dapat dilihat melalui tabel kelengkapan sarana dan prasana yang akan dipaparkan :

Tabel 1.3
Sarana Penunjang Pembelajaran SMK Bina Wisata Lembang

No	Jenis	Baik	Rusak	Jumlah	Sesuai dengan Standar	
					Ya	Tidak
	Ruang Kelas					
1.	Kursi peserta didik	802	-	802	√	
2..	Meja peserta didik	401	-	80	√	
3.	Kursi dan meja guru	20	-	20	√	
4.	Papan tulis	38	-	38	√	
	Ruang Lab Komputer					
1.	Laptop	10	-	10	√	
2.	Komputer	51	8	43	√	
3.	LCD Proyektor	25	-	25	√	
4.	Printer	1	0	1	√	
5.	Scanner	1	0	1	√	
6.	Wireless	-	-	-		√
7.	LAN	1	0	1	√	
8.	Stabilizer	1	0	1	√	
	Ruang Perpustakaan					
1.	Buku teks pelajaran	480	0	480		√
3.	Buku pengayaan	1150	40	1110		√
4.	Buku referensi	72	3	75	√	

5.	Sumber belajar lain	18	3	15		√
6.	Rak buku	6	0	6	√	
7.	Rak Majalah	1	0	1	√	
8.	Rak surat kabar	1	0	1	√	
9.	Meja dan kursi baca	4	0	4		√
12.	Papan pengumuman	1	0	1	√	
13.	Meja multimedia	0	0	0		√
14.	Lemari rak tas	0	0	0		√
15.	Peralatan multimedia	0	0	0		√
17.	Filling Cabinet	1	0	1	√	
19.	Hotspot Wireless	1	0	1	√	

Sumber : Tata usaha SMK Bina Wisata Lembang

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa fasilitas pembelajaran di SMK Bina Wisata sudah memadai dan bisa dipergunakan secara optimal, dan dapat dipergunakan secara keseluruhan siswa. Dan sebagian fasilitas belajar di SMK Bina Wisata Lembang sudah sesuai dengan standar.

Berdasarkan hal yang telah disampaikan di atas terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMK Bina Wisata Lembang, diduga beberapa faktor yang paling mempengaruhi adalah faktor fasilitas belajar, dan disiplin belajar. Dalam kaitan pentingnya disiplin belajar sebagai faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar dan fasilitas belajar di sekolah sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar maka penulis tertarik untuk meneliti: “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang.”

Redyantara, 2019

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (SURVEY PADA SISWA KELAS X PROGRAM OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN (OTKP) PADA MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang penulis tetapkan dalam penelitian ini adalah berhubungan dengan “Apakah terdapat Pengaruh dari Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X Otomatisasi dan Tata kelola Perkantoran pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang?”. Agar masalah yang akan diteliti tidak terlalu luas ruang lingkupnya, serta terarah kepada tujuan yang ingin dicapai, maka permasalahan tersebut dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat Fasilitas Belajar di SMK Bina Wisata Lembang?
2. Bagaimana gambaran tingkat tinggi rendahnya Disiplin Belajar siswa kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang?
3. Bagaimana gambaran tingkat Hasil Belajar siswa kelas X Otomatisasi tata kelola Perkantoran pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang?
4. Adakah pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang?
5. Adakah pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang?
6. Adakah pengaruh Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X Otomatisasi tata kelola Perkantoran pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang.

Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat kelengkapan fasilitas belajar di SMK Bina Wisata lembang.
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat tinggi rendahnya disiplin belajar siswa kelas X Program Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang.
3. Untuk mengetahui gambaran tingkat hasil belajar siswa kelas X Program Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang.
4. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Program Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang.
5. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Program Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang.
6. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Program Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa, serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian lanjutan dalam dunia pendidikan khususnya pada sekolah menengah kejuruan.

2. Kegunaan Praktis

a) Bagi SMK Bina Wisata Lembang

Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah dan hasil belajar siswa melalui informasi mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X Administrasi perkantoran di lihat dari sudut pandang fasilitas belajar dan disiplin belajar dalam proses pembelajaran selama ini.

b) Bagi Guru

Redyantara, 2019

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (SURVEY PADA SISWA KELAS X PROGRAM OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN (OTKP) PADA MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dapat memberikan informasi mengenai gambaran fasilitas belajar dan upaya pemanfaatan yang dapat dilakukan oleh guru.

c) Bagi Siswa

Dapat memberikan sumbangan informasi dan dorongan bagi siswa dalam usaha meningkatkan upaya untuk memanfaatkan fasilitas belajar di sekolah yang tersedia dengan baik, serta meningkatkan disiplin belajar siswa pada mata pelajaran teknologi perkantoran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang

